

DAFTAR PUSTAKA

- Agusetyaningrum, V., Mawardi, M. K., & Pangestuti, E. (2016). Strategi pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) untuk meningkatkan citra kota malang sebagai destinasi wisata kuliner. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 105-111.
- Almasitoh, U. H. (2011). Stres kerja ditinjau dari konflik peran ganda dan dukungan sosial pada perawat. *Jurnal Psikologi Islam*, 8(1), 63-82.
- Anggraini, R. (2018). Hubungan kepuasan kerja terhadap kebahagiaan di tempat kerja pada karyawan PT Pos Indonesia Perkanbaru. *Psychopolytan*, 2(1), 28-35.
- Ariati, J. (2010). Subjective well-being (kesejahteraan subjektif) dan kepuasan kerja pada staff pengajar (dosen) di lingkungan fakultas psikologi universitas diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), 117-123.
- Arikunto, S. (1997). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, M. (2004). *Psikologi industri*. Edisi empat. Yogyakarta: Liberty
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boehm, J. K., & Lyubomirsky, S. (2008). Does happiness promote career success. *Journal Of Career Assment*, 16(1), 101-116.
- Carr, A. (2004). *Positive psychology: The science of happiness and human strengths*. Hove & NewYork: Brunner – Routledge Taylor & Francis Group.
- Cintantya, D., & Nurtjahjanti, H. (2018). Hubungan antara work-life balance dengan subjective well-being pada sopir taksi PT Express Transindo Utama TBK di Jakarta. *Jurnal Empati*, 7(1), 339-344.
- Dermawan, A., Sudibya, I., & Utama, I. (2012). Pengaruh motivasi, lingkungan kerja, kompetensi, dan kompensasi terhadap kepuasan kerja dan kinerja pegawai di lingkungan kantor dinas pekerjaan umum provinsi Bali. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 173-184.

- Desiningrum, D. R. (2014). Kesejahteraan psikologis lansia janda/duda ditinjau dari persepsi terhadap dukungan sosial dan gender. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 102-106.
- Diener, E. (2009). *The science of subjective well being: The collected word of ed diener*. Illionis: Springer.
- Diener, E., Lucas, R. E., & Oishi, S. (2005). Subjective well being: the science of happiness and life satisfaction. Dalam C. R. Snyder & S. J. Lopez. *Handbook of positive psychology* (hal 63-73). New York: Oxford University Press.
- Dinisari, C. M. (2015). Ini alasan kenapa bisnis kuliner lebih banyak digeluti perempuan. Bisnis.com. Diakses pada 5 Januari 2020 dari <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20150323/263/414744/ini-alasan-kenapa-bisnis-kuliner-lebih-banyak-digeluti-perempuan>
- Edington, N., & Shuman, R. (2005). Subjective well-being (happiness). Diakses pada 5 Januari 2020 dari <https://www.texcpe.com/html/pdf/ca/ca-happiness.pdf>
- Eid, M., & Larsen, R. J. (2008). *The science of subjective well-being*. New York: The Guilford Press.
- Fajriani, I. T., & Suprihatin, T. (2017). Harga diri, kepuasan kerja, dan kesejahteraan subjektif pada guru madrasah tsanawiyah. *Proyeksi*, 12(1), 67-76.
- Gatari, E. (2008). Hubungan antara perceived social support dengan subjective well-being pada ibu bekerja. *Skripsi*. Program studi prasarjana universitas indonesia, depok.
- Giyati & Wardani, I. R. K. (2015). Ciri-ciri kepribadian dan kepatutan sosial sebagai subjective well-being. *IsDight*, 17(2), 151-168.
- Hamdana, F., & Alhamdu. (2015). *Subjective well-being* siswa MAN 3 Palembang yang tinggal di asrama. *PSIKIS*, 1(1), 95-104.
- Handoko, T. H. (1994). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia edisi kedua belas*. Yogyakarta: BPEE.
- Hardiansyah, A. T., Amelia, A., & Santika, M. (2018). Kepuasan kerja sebagai faktor terbentuknya sikap kerja pegawai negeri sipil kantor kecamatan Klampis, Bangkalan. *Kompetensi*, 12(2), 167-187.

- Hartanto, E. W., & Kurniawan, J. E. (2015). Hubungan antara iklim organisasi dengan subjective well-being pada karyawan di perusahaan x. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*, 5(2), 70-79.
- Ilahi, D. K., Mukzam, M. D., & Prasetya, A. (2017). Pengaruh kepuasan kerja terhadap disiplin kerja dan komitmen organisasi. *JAB*, 44(1), 31-39.
- Indrasari, M. (2017). *Kepuasan kerja dan kinerja kerja*. Sidoarjo: Indomedia Pusaka.
- Ismira. (2016). Kesesuaian tipe kepribadian dengan pekerjaan sebagai guru dan hubungannya dengan kinerja guru. *Jurnal Education*, 2(2), 1-8.
- King, L. A. (2001). The hard road to the good life: The happy, mature person. *Journal Of Humanistic Psychology*, 41(1), 51-72.
- Kristianto, R., Abdi, R., & Nugroho, A. (2013). Analisis pengaruh motivasi kerja, pengembangan karir dan kepemimpinan terhadap kepuasan kerja di PT Kapasari di Surabaya. *Jurnal Hospitaly dan Manajemen*, 1(1) , 134-149.
- Lahey, B. B. (2003). *Psychology: An introduction eighth edition*. MC. New York: Grow Hill.
- Linley, P. A., & Joseph S. 2004. *Positive psychology in practice*. New Jersey: John Wiley & Sons. Inc.
- Lutfiyah, N. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dengan subjective well-being pada anak jalanan di wilayah Depok. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 152-159.
- Mariyanti, S. (2006). Peran minat dalam bidang kerja social service. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 83-87.
- Matheos, M. O. (2017). Faktor-faktor determinan kebahagiaan kerja karyawan (studi kasus pada PT Bank Bukopin tbk. cabang Manado). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(4), 611-630.
- Medcom.id. (2019). UMKM kuliner makin bergeliat di 2019. Diakses pada 5 Agustus 2019 dari <https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/akWGnXdk-umkm-kuliner-makin-bergeliat-di-2019>
- Mubyl, M., & Dwinanda, G. (2019). Peran subjective well-being, kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasional dalam memprediksi kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 8(1), 74-85.

- Munandar, A. S. (2011). *Psikologi industri dan organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Munandar, H., Situmorang, N. Z., & Tentama, F. (2018). Subjective well-being pada pekerja perempuan. *Community Psychology*, 1(1), 28-36.
- Munfaqiroh, S. (2016). Faktor yang mempengaruhi wirausaha wanita miskin untuk mencapai keberhasilan usaha. *Jurnal JIBEKA*, 10(1), 27-65.
- Ningsih, D. A. (2013). Subjective well-being ditinjau dari faktor demografi (status pernikahan, jenis kelamin, pendapatan). *Jurnal Online Psikologi*, 1(2).
- Nisfianoor, M., Rostiana, & Puspasari, T. (2004). Hubungan antara komitmen beragama dan subjective well-being pada remaja akhir di universitas tarumanagara. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 74-93.
- Nur, S. (2013). Konflik, stres kerja, dan kepuasan kerja pengaruhnya terhadap kinerja pegawai pada universitas khairun Ternate. *Jurnal EMBA*, 1(3), 739-749.
- Nuzulia, S., & Nursanti, H. D. (2012). Hubungan optimisme dengan subjective well-being pada karyawan outsourcing PT Bank Rakyat Indonesia cabang Cilacap. *Intuisi*, 4(2), 1-5.
- Oktaviana, R. (2015). Hubungan antara subjective well-being dengan self management pada ibu bekerja di rumah sakit Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 9(2), 107-116.
- Paramarta, V., & Haruman, T. (2005). Kepuasan kerja: Konsep, teori, pendekatan, dan skala pengukurannya. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, 6(3), 487-502.
- Pitasari, N. A. A., & Perdhana, M. S. (2018). Kepuasan kerja karyawan: Studi literatur. *Jurnal Manajemen*, 7(4), 1-11.
- Prawitasari, A. K., Purwanto, Y., & Yuwono, S. (2007). Hubungan work-family conflict dengan kepuasan kerja pada karyawati berperan jenis kelamin androgini di PT Tiga Abadi Perkasa cabang Purbalingga. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 9(2), 1-13.
- Purwito, S., Nurtjahjanti, H., & Ariati, J. (2012). Hubungan antara subjective well-being dan organizational citizenship behavior pada petugas customer service di Plasa Telkom regional division iv. *Jurnal Psikologi Undip*, 11(2), 183-192.

- Rachmaputri, R., & Haryanti, K. (2015). Hubungan dukungan sosial keluarga dan kepuasan kerja dengan work-family conflict pada anggota ikatan wanita pengusaha indonesia (IWAPI) Jawa Tengah. *Psikodimensia*, 14(2), 55-73.
- Rahayu, I. K. (2015). Kesejahteraan subjektif (subjective well-being) pada istri narapidana sekaligus penderita kanker ovarium. *Skripsi*. Program studi psikologi universitas islam negeri maulana malik ibrahim, Malang.
- Ranto, P. W. D. (2016). Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Yogyakarta. *JBMA*, 3(2), 1-11.
- Raop, N. A., & Kadir, N. B. A. (2011). Pengertian hidup, syukur dan hubungannya dengan kegembiraan subjektif di kalangan pekerja. *E-Bangi*, 6(2), 349-358.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2009). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan dari teori ke praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rizal, M., Setianingsih, D., & Chandra, R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha (studi kasus di kota langsa). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(2), 525-534.
- Robbins, S. P. (1996). *Perilaku organisasi, konsep, kontroversi: Jilid 2*. Jakarta: Prenhallindo.
- Russell, J. E. A. (2008). Promoting subjective well-being at work. *Journal Of Career Assessment*, 16(1), 117-131.
- Ruvendi, R. (2005). Imbalan dan gaya kepemimpinan pengaruhnya terhadap kepuasan kerja karyawan di balai besar industri hasil pertanian Bogor. *Jurnal Ilmiah Binaniaga*, 1(1) , 17-26.
- Samputri, S. K., & Sakti, H. (2015). Dukungan sosial dan subjective well-being pada tenaga kerja wanita PT Arni Family Ungaran. *Jurnal Empati*, 4(4), 208-216.
- Sari, S., Priatna, B, W., & Burhanuddin. (2015). Pengaruh aktivitas wanita wirausaha terhadap pertumbuhan usaha olahan kentang di Kabupaten Kerinci, Jambi. *Jurnal Agrobisnis Indonesia*, 3(1), 39-54.
- Setyanti, C. A. (2011). Tren dan tantangan bisnis kuliner. Kompas.com. Diakses pada 16 Mei 2019 dari <https://lifestyle.kompas.com/read/2011/12/26/14534516/Tren.dan.Tantangan.Bisnis.Kuliner?page=all>

- Soegandhi, V. M., Sutanto, E., & Setiawan, R. (2013). Pengaruh kepuasan kerja dan loyalitas kerja terhadap organizational citizenship behavior pada karyawan PT Surya Timur Sakti Jawa Timur. *Jurnal Agora*, 1(1).
- Srivastava, M. (2012). Stress, workaholism and job demands: A study of executives in Mumbai. *Management Review*, 22(1), 94-116.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanujaya, W. (2014). Hubungan kepuasan kerja dengan kesejahteraan psikologis (psychological well being) pada karyawan cleaner (studi pada karyawan cleaner yang menerima gaji tidak sesuai standar upm di PT Sinergi Integra Services, Jakarta). *Jurnal Psikologi*, 12(2), 67-79.
- Tarigan, M. (2018). Hubungan dukungan sosial dengan subjective well-being pada remaja yang memiliki orang tua tunggal. *Jurnal Diversita*, 4(1), 1-8.
- Telvisia, I., & Suyasa, P. T. (2008). Kesesuaian minat terhadap pekerjaan: pegawai produktif (studi pada agen asuransi jiwa di jakarta). *Phronesis Jurnal Ilmiah Psikologi Industri Dan Organisasi*, 10(1), 76-95.
- Tina, F. A., & Utami, M. S. (2016). Religiusitas dan kesejahteraan subjektif pada pasien jantung koroner. *Gadjah Mada Journal Of Psychology*, 2(3), 162-171.
- Veenhoven, R. (2008). *Sociological theories of subjective well-being*. Handbook. The Guilford Press New York London: A division of guildford publications.
- Widyawati, H. (2018). Hubungan antara subjective well-being dan organizational citizenship behavior pada karyawan. *Skripsi*. Program studi psikologi universitas islam indonesia, Yogyakarta.
- Wijayanti, H., & Nurwianti, F. (2010). Kekuatan karakter dan kebahagiaan pada suku jawa. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 114-122.
- Wulandari, S., & Widystuti, A. (2014). Faktor-faktor kebahagiaan di tempat kerja. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 49-60.
- Wulandari, T. (2013). Masa kerja dan subjective well being (studi terhadap guru slb bagian b dan c bagaskara Sragen). *Aspirasi*, 4(2), 119-131.
- Zahreni, S., & Malini, S. (2014). Hubungan adversity quotient dengan kepuasan berwirausaha pada wirausaha wanita di kota medan. *Jurnal Ekonom*, 17(1), 6-12.